

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2009 MATA KULIAH AKUNTANSI PERPAJAKAN  
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Indah Mariahyati  
Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya  
[indutz\\_i@yahoo.com](mailto:indutz_i@yahoo.com)

*ABSTRACT*

*Motivation is one think of psychology aspect in human self. The students have a high motivation will try do for time organize and schedule of learning until optimal result. However, at general motivation on study of Accounting Education Students 2009 in Economic Faculty University State of Surabaya is minus. When lecturing activity in class, the students were says that not dominate for matter giving to them. That the students asking about Tax Accountancy matter more difficult than another because more calculate and they must memorize of tax sections. The support students don't asking a question if occurred difficulty experience. And only study if giving homework by university instructor. So desire for success isn't enough, for studying need to motivate any more so that the student can touched them desire. The study aimed for investigating whether motivation on study huge influenced student achievement of Accounting Education Students in Economic Faculty University State of Surabaya. The study was associative with quantitaive approach. The analysis employed simple linear regression. The variables involved motivation on study as independent variable and achievement as dependent variable. The samples were taken by tired sampling. The study using lottery so selected the students from Accounting Education 2009 grade B with total 40 students. The data were collected by conducting interview, documentation, and ditributing questionnaires. Simple linear regression showed that there was positive influenced between independent and dependent variables with regression equality that is  $Y=2,603+0,009X$ . F-test showed that simultaneous motivation on study did significantly influence achievement with side effect is 61%.*

*Keywords: motivation study, achievement study*

**ABSTRAK**

Salah satu aspek psikologis yang ada pada diri seseorang adalah motivasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk mengatur waktu dan jadwal belajar secara optimal. Namun, pada umumnya motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Surabaya masih kurang. Pada saat kegiatan kuliah di kelas, mahasiswa mengaku kurang menguasai materi yang diberikan. Menurut mereka soal Akuntansi perpajakan lebih sulit karena banyak menghitung dan harus menghafalkan pasal-pasal perpajakan. Didukung dengan mahasiswa tersebut tidak mau bertanya bila mengalami kesulitan. Mereka hanya belajar jika diberi tugas rumah oleh dosen sehingga keinginan untuk berhasil masih kurang. Untuk belajar pun masih perlu didorong lagi agar mahasiswa dapat mencapai harapan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Variabel dalam penelitian ini meliputi, motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampelnya adalah *cluster random sampling*. Sampel yang diambil adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 kelas B dengan jumlah 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat dengan persamaan regresi yaitu  $Y=2,603+0,009X$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan pengaruhnya sebesar 61%.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar

Salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimilikinya. Salah satu perubahan aspek kognitif mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks

prestasi dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula.

Salah satu aspek psikologis yang ada pada diri seseorang adalah motivasi. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Motivasi berkaitan erat dengan tujuan, makin berharga suatu tujuan makin kuat motivasinya. Menurut

Purwanto (2007:70) motivasi berguna bagi tindakan seseorang sehingga motivasi mempunyai fungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan. Selain itu, motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.

Menurut Sobur (2003:268) motivasi merupakan seluruh proses gerakan termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Motivasi memegang peranan penting karena mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk mengatur waktu dan jadwal belajar secara optimal, sehingga dapat menguasai materi mata kuliah yang dipelajari dan berusaha untuk melakukan berbagai kegiatan demi tercapai tujuan belajar.

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis motivasi intrinsik dan motivasi

ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa, Hamalik (2003:162), mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Konsep motivasi intrinsik adalah mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu. Motivasi intrinsik tersebut sangat membantu siswa dalam situasi belajar, karena siswa termotivasi untuk belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Uno (2007:23) bahwa motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap penting. Sebab keadaan siswa itu berubah-ubah terkadang ada juga pelajaran yang kurang menarik bagi siswa.

Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keberhasilan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya.

Belajar adalah kata kunci yang paling utama dalam pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan (Syah, 2005:94). Sampai saat ini indikator mutu pendidikan di sekolah dan merupakan keberhasilan proses belajar di sekolah adalah hasil belajar siswa. Sehingga semua pihak yang terkait dengan pendidikan selalu mengharapkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar sangat kuat untuk menentukan mutu pendidikan di sekolah.

Menurut Sudjana (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu

faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa jika berhubungan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa tersebut yaitu berkaitan dengan pengalaman, motivasi, tata nilai dan masa depannya harus dijadikan pertimbangan guru dalam mengajar. Sehingga membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

Nilai A mata kuliah Akuntansi Perpajakan lebih kecil dan nilai C lebih banyak dari mata kuliah yang lain seperti nilai mata kuliah Praktek Akuntansi, Sistem Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah I dan Manajemen Keuangan I. Artinya motivasi belajar dalam Akuntansi Keuangan masih kurang daripada mata kuliah yang lain. Mahasiswa kurang menguasai materi Akuntansi Perpajakan yang diberikan, mahasiswa tersebut tidak mau bertanya bila mengalami kesulitan. Mahasiswa hanya belajar jika diberi tugas rumah oleh dosen sehingga keinginan untuk berhasil masih kurang. Untuk belajar pun masih perlu didorong lagi agar

mahasiswa dapat mencapai harapan yang diinginkan. Hal ini merupakan masalah yang serius dan perlu mendapat perhatian karena dapat menjadi kendala mencapai prestasi belajar yang optimal.

Menurut mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009, materi Akuntansi Perpajakan lebih sulit karena banyak menghitung dan harus menghafalkan pasal-pasal dalam perpajakan. Dalam hal ini faktor motivasi patut menjadi perhatian sendiri, karena motivasi berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: Apakah motivasi belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya? Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: Untuk mengetahui apakah motivasi belajar

berpengaruh besar terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### **Motivasi**

Menurut Purwanto (2007:71), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan belajar.

Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Hamalik (2004:173) menyatakan bahwa “motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

### **Fungsi Motivasi**

Hamalik (2003:161) mengemukakan bahwa fungsi-fungsi motivasi antara lain sebagai pendorong tingkah laku atau suatu perbuatan, sebagai pengaruh perbuatan dan sebagai penggerak perbuatan. Motivasi dapat menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Motivasi mempengaruhi sikap apa yang seharusnya dilakukan siswa dalam belajar. Sesuatu yang belum diketahui dapat mendorong

siswa untuk belajar, mencari tahu dan mengambil sikap sesuai minat terhadap suatu obyek. Motivasi mengarahkan perbuatan kepada tujuan yang akan dicapai. Individu yang memiliki motivasi akan memiliki dorongan untuk belajar, penggerak untuk melakukan aktivitas belajar.

Motivasi dapat menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya. Di samping itu ada juga fungsi lain dari motivasi yaitu sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Adanya usaha yang tekun dan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik.

### **Jenis-Jenis Motivasi**

Djamarah (2002:115) berpendapat bahwa jenis-jenis motivasi pada umumnya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik)

dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

### **Nilai Motivasi**

Keberhasilan dari pengajaran banyak yang bergantung pada usaha guru agar membangkitkan motivasi belajar murid. Tanggung jawab guru agar pengajaran yang berhasil baik merupakan nilai motivasi dalam pengajaran. Hamalik (2003:161) menyatakan bahwa secara garis besar motivasi mengandung nilai-nilai antara lain: motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya belajar siswa. Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada siswa. Pengajaran bermotivasi menurut kreativitas dan imajinasi guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggantikan motivasi dalam pengajaran sangat erat dengan pengaturan disiplin kelas. Asas motivasi adalah bagian dari asas-asas mengajar.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dari diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin

dicapainya, sehingga dapat menentukan berhasil atau gagal seorang siswa dalam belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat dilihat salah satunya minat yang ada pada siswa. Sehingga guru harus pandai membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan pengaturan disiplin kelas. Memotivasi siswa dalam belajar yang dilakukan guru sangat penting, karena asas motivasi merupakan salah satu dari asas belajar.

### **Prinsip-Prinsip Motivasi**

Tidak ada seorangpun belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, namun juga harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Djamarah (2002:118) menyebutkan prinsip-prinsip motivasi dalam belajar adalah motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Motivasi dapat membuat siswa berkeinginan untuk melaksanakan aktivitas belajar, baik itu motivasi yang timbul dari diri siswa sendiri atau dari luar. Motivasi yang dapat ditimbulkan guru di kelas dapat berupa reward salah satunya pujian, bila siswa telah aktif mengikuti pelajaran. Pujian ini lebih efektif daripada siswa aktif karena takut hukuman. Menumbuhkan motivasi pada siswa penting karena motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, yang dapat memupuk optimism dalam belajar dan nantinya dapat melahirkan prestasi dalam belajar.

Prinsip-prinsip motivasi di atas dirumuskan dalam rangka sebagai pendorong munculnya motivasi belajar murid-murid di sekolah didasarkan pada kebutuhan siswa. Hendaknya guru sebagai pengajar akuntansi memperhatikan prinsip-prinsip di atas sebagai petunjuk untuk membangkitkan dan memelihara motivasi siswa dalam belajar dan salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun strategi mengajar yang benar-benar efektif

untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

### **Peranan Motivasi Dalam Belajar**

Menurut Hamalik (2008:161), fungsi motivasi dalam belajar dapat mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan dan serasi guna mencapai tujuan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

### **Indikator Motivasi Belajar**

adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas. Setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Menurut Sudjana (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah melaksanakan suatu kegiatan belajar diharapkan seseorang dapat memperoleh suatu hasil dari kegiatan belajar tersebut.

Hasil belajar juga dapat diamati pada perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti atau melaksanakan kegiatan belajar. Menurut Suprijono (2009:5) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dikatakan berprestasi apabila ia dapat mencapai suatu hasil yang maksimal

dari apa yang sudah dilakukan untuk memperoleh prestasi.

Djamarah (2002:19) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar telah berhasil. Ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah diadakan evaluasi. Keberhasilan siswa dapat diketahui setelah melakukan usaha dan aktivitas dalam memperoleh suatu pengetahuan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2003:54) faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu.

#### **a. Faktor Intern**

Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ada dua faktor yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan

terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik harus tetap menjaga kesehatan badannya dengan cara istirahat, tidur, makan, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan faktor psikologis memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Faktor psikologis ini meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan.

#### **b. Faktor Ekstern**

Menurut Slameto (2003:60-72) faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar terdiri dari 3 faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis data dari variabel bebas motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 dan angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari 4 kelas.

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kelompok individu dan tidak diambil secara perseorangan atau individu. Alasan menggunakan teknik *cluster random sampling* karena pembagian kelasnya tidak berdasarkan pada tingkat kepandaian mahasiswa tetapi dilakukan secara acak. Sampel yang diambil adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 kelas B dengan jumlah 40 mahasiswa.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Wawancara**

Penggunaan teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data tentang permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terbuka yang tidak terstruktur dengan Dosen Akuntansi Perpajakan tanggal 9

Oktober 2012 dan 25 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 tanggal 10 Oktober 2012.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa profil Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, struktur organisasi, visi dan misi, serta indeks prestasi dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 yang diperoleh tanggal 6 November 2012 dari Bagian Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

3. Metode Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu alternatif jawaban dan pernyataan telah disediakan. Penyebaran angket dilakukan tanggal 21 Maret 2013 kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang penilaiannya menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih. Alternatif

jawaban yang ada dalam angket adalah sebagai berikut : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

**Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas data instrumen dapat diukur dengan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Menurut Arikunto (2006:170) rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran data. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila  $r_{alpha} > r_{tabel}$ . Rumus yang digunakan untuk menghitung realibilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji ini karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dipenuhi adalah datanya tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal, dilakukan dengan rumus uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Selain itu menurut Sugiyono (2008) harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

5. Uji Hipotesis

Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh dari motivasi terhadap hasil belajar. Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

**Hasil dan Pembahasan**

**1. Penyajian Data**

Pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Dari 160 orang responden, yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang responden (11,25%), yang menjawab setuju sebanyak 47 orang responden (32,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 60 orang responden (34,37%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 35 orang responden (21,88%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban pilihan responden tertinggi

terdapat pada jawaban tidak setuju.

Pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Dari 160 orang responden, yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang responden (11,25%), yang menjawab setuju sebanyak 52 orang responden (32,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 57 orang responden (35,63%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 28 orang responden (17,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban pilihan responden tertinggi terdapat pada jawaban tidak setuju.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan. Dari 160 orang responden, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang responden (20,62%), yang menjawab setuju sebanyak 63 orang responden (39,38%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 42 orang responden (26,25%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 22 orang responden (13,75%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban pilihan responden tertinggi terdapat pada jawaban setuju.

Pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dari 200 orang responden, yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang responden (20%), yang menjawab setuju sebanyak 55 orang responden (27,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 69 orang responden (34,5%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 43 orang responden (21,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban pilihan responden tertinggi terdapat pada jawaban tidak setuju.

Pada indikator adanya penghargaan dalam belajar. Dari 200 orang responden, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang responden (20,5%), yang menjawab setuju sebanyak 69 orang responden (34,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 49 orang responden (24,5%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 41 orang responden (20,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban pilihan responden tertinggi terdapat pada jawaban setuju.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dari 120 orang

responden, yang menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang responden (41,67%), yang menjawab setuju sebanyak 35 orang responden (29,17%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang responden (16,67%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 15 orang responden (12,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban pilihan responden tertinggi terdapat pada jawaban sangat setuju.

**2. Hasil Analisis Data**

**a. Validitas**

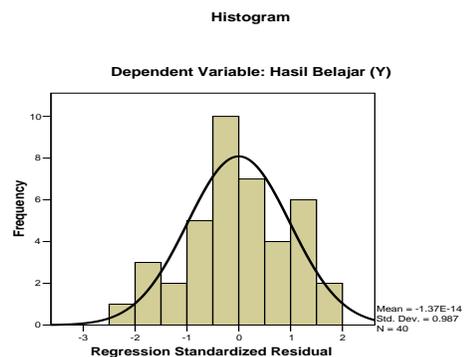
Nilai korelasi dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*, besarnya nilai r tabel ditentukan dengan cara melihat jumlah responden (N) yaitu sebanyak 40 responden dengan tingkat signifikansi yang digunakan 5% adalah sebesar 0,312. Angket motivasi belajar mempunyai r hitung > r tabel , maka indikator item butir pernyataan adalah **valid**.

**b. Reliabilitas**

Pada hasil uji reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha diketahui bahwa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha*>0,9. Besarnya nilai r

tabel signifikansi 5% = 0,9 sedangkan r hitung yang dihasilkan 0,905 maka r hitung > r tabel dan dapat dikatakan bahwa angket yang disebarakan adalah **reliabel**.

**c. Normalitas**



Hasil pengujian normalitas data di atas menunjukkan bahwa besar nilai *Asymp. Sig.* masing-masing lebih dari 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**d. Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.603	.086
	Motivasi Belajar (X1)	.009	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu:  
 $Y = 2,603 + 0,009 X$

Dari hasil persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah 2,603 hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar (X), maka nilai dari variabel terikat Hasil Belajar (Y) yaitu sebesar 2,603.
- 2) Nilai 0,009 X merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel Motivasi Belajar (X) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y) sebesar 0,009 satuan.

Hasil analisis regresi melalui program komputer SPSS 15.00 output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.599

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

- 1) Koefisien korelasi (R) = 0,781

Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat

(mendekati 1) antara variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Arah hubungannya positif artinya apabila variabel Motivasi Belajar (X) ditingkatkan maka variabel Hasil Belajar (Y) cenderung meningkat.

- 2) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau R.Square = 0,610

Hal ini mempunyai arti bahwa pengaruh semua variabel bebas (independent) Motivasi Belajar (X) terhadap variabel dependent Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,610 atau 61%, sedangkan sisanya sebesar 0,390 atau 39% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti.

- 3) Adjusted R Square ( $R^2$  yang disesuaikan) = 0,599

Hal ini mempunyai arti bahwa dilihat dari determinasi yang disesuaikan pengaruh semua variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 0,599 atau 59,9%, sedangkan sisanya sebesar 0,401 atau 40,1% dipengaruhi oleh

variabel lain selain variabel yang diteliti.

### 5. Pengujian Hipotesis

#### Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.405	1	.405	59,345	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.259	38	.007		
	Total	.665	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.00 diperoleh nilai F hitung sebesar 59,345 dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu 4,10 dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas yang meliputi Motivasi Belajar (X) secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Adapun pengaruhnya yaitu sebesar 61%.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh ternyata data yang terkumpul sudah valid dan reliabel. Sehingga model tersebut dapat dilanjutkan

ke analisis regresi linear Sederhana. Dari hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu:  $Y = 2,603 + 0,009X_1$

Penjelasan terhadap hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Sesuai dengan hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.00 diperoleh nilai F hitung sebesar 59,345 dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu 4,10 dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas yang meliputi Motivasi Belajar (X), dan secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Adapun pengaruhnya yaitu sebesar 61%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perpajakan, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran, semakin besar motivasi yang dimiliki mahasiswa maka akan

semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa. Semakin kecil motivasi mahasiswa maka akan diikuti kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai. Mahasiswa yang memiliki motivasi selalu ingin maju dalam belajar.

Keinginan untuk dapat memahami dan menguasai mata kuliah Akuntansi Perpajakan haruslah sangat tinggi, sehingga dapat menimbulkan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang terbaik dan terdorong untuk berhasil. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa harapan mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan mendatang.

Hal ini sesuai dengan penelitian Uzliawati (2008) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu bentuk yang memiliki kekuatan besar yang dapat membuat seseorang menjadi nyaman dan senang dalam melakukan tugas. Hal ini bisa terjadi karena motivasi belajar sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Pengaruh tersebut karena di dalam diri setiap mahasiswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu karena pelajaran yang diterima sangatlah penting.

Adanya keinginan untuk berhasil dapat mendorong mahasiswa untuk lebih rajin belajar karena keinginan ini berasal dari diri sendiri akan memacu tingkat belajarnya dengan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak lain, dengan harapan dapat menggapai cita-cita yang ingin dicapai. Harapan dan cita-cita akan memacu mahasiswa untuk giat belajar agar dimasa yang akan datang akan menjadi lebih baik.

Sebagai bukti tambahan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh besar terhadap hasil belajar pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan ditunjukkan melalui hasil wawancara dengan dosen Akuntansi Perpajakan. Dari hasil wawancara, partisipasi mahasiswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya ketika diadakan kegiatan kelompok, mahasiswa enggan untuk mengerjakan alasannya karena kegiatan kelompok maka mengandalkan mahasiswa yang pintar di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesungguhan dan pencapaian tujuan yang merupakan indikator motivasi belajar mahasiswa tidak terpenuhi.

Motivasi diperlukan agar mahasiswa mau belajar. Kegiatan yang menarik

dalam belajar membuat mahasiswa lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Lingkungan belajar yang kondusif, rasa aman dan nyaman menjadi salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan belajar, selain itu penghargaan secara verbal dengan memberikan penghargaan berupa pujian maupun hadiah agar mahasiswa lebih termotivasi belajar. Pendidik harus menyadari bahwa pemberian pujian dan hadiah yang berlebihan atau terus menerus akan berpengaruh buruk pada perkembangan anak.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2008) dimana lingkungan yang kondusif serta strategi belajar sangat berpengaruh meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebagai dosen tidak hanya mengajar saja, tetapi dosen harus menimbulkan hasrat dan minat mahasiswa terhadap apa yang mereka ajarkan dan memberikan strategi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Sebagai motivator, dosen juga berperan untuk mendorong mahasiswa agar giat belajar dengan memanfaatkan motivasi belajar dalam berbagai cara. Usaha ini bisa dilakukan dengan

memanfaatkan bentuk-bentuk motivasi di kelas ataupun cara lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

## **Simpulan dan Saran**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2009 mata kuliah Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### **b. Saran**

1. Saran Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
  - a. Dosen diharapkan senantiasa menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Dengan cara mempersiapkan kembali materi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai atau dengan cara memilih metode yang menarik sehingga

mahasiswa lebih giat untuk belajar.

- b. Mahasiswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap mata kuliah Akuntansi Perpajakan sehingga mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## 2. Saran Bagi Peneliti Mendatang

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih perlu adanya penyempurnaan dan tindak lanjut, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang akan datang dengan menambahkan variabel lain dan jumlah responden yang lebih banyak di luar penelitian ini yang mungkin bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo

Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Setiawan, Wawan. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Cimahi*. Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 2 Desember 2008 ISSN: 1979-9264

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

70 Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar Agen Baru Algisindo

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun. 2000. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA Unersity Press

Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Surabaya: FE UNESA

Uno Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Uzliawati, Lia. 2008. *Analisis Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi*

*Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jurnal Pendidikan Prospek Volume 1 Nomor 1 Januari 2008*